

SKRIPSI



**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENJAS TERHADAP
HASIL PEMBELAJARA SISWA DI SMK NEGERI 10
MAKASSAR**

***SURVEY OF FASILITIES AND INFRASTRUCTURE ON
STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT AT SMK NEGERI 10
MAKASSAR***

NANDAR DIRGAYUDA

**PRODI STUDI STRATA 1
JURUSAN PENJASKESREK
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2019**

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENJAS TERHADAP HASIL PEMBELAJARA SISWA DI SMK NEGERI 10 MAKASSAR

SURVEY OF FASILITIES AND INFRASTRUCTURE ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT AT SMK NEGERI 10 MAKASSAR **ABSTRAK**

Nandar Dirgayuda. 2019. Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap prestasi belajar siswa di SMK NEGERI 10 MAKASSAR. Skripsi fakultas ilmu keolahragaan. Universitas negri makassar.

tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmni di SMK NEGERI 10 Makassar. (2) mengetahui hasil belajar belajar dari siswa SMK NEGERI 10 Makassar. (3) menjelaskan keterkaitan pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SMK NEGERI 10 Makassar.

Penelitian ini adalah penelitian deksriptif menggunakan metode survai,dengan tehnik pengambilan data sarana dan prasarana dan hasil belajar. Populasi pada penelitian ini adalah SMK NEGERI 10 Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa kelas X ELIN SMK NEGERI 10 Makassar. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang di tuangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian tentang hasil belajar pendidikan jasmni olahraga dan kesehatan dengan melihat nilai rapor siswa SMK NEGERI 10 MAKASSAR memiliki nilai rapor yang tergolong cukup baik. Hal ini di buktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmni siswa, yang di mana dari 30 jumlah siswa hanya terdapat 2 siswa yang memiliki hasil belajarnya kurang atau tidak tuntas sedangkan untuk yang lainnya masuk dalam kategori cukup baik. hasil analisis data diketahui bahwa dengan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK NEGERI 10 MAKASSAR tidak mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga siswa, walaupun dapat kita ketahui bersama bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat besar terhadap kelancaran dan keefektifan proses belajar mengajar di sekolah karena yang sifatnya di gunakan secara langsung.

Kata kunci: hasil belajar,survei sarana dan prasarana

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan,keterampilan,dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan,atau penelitian. Dengan adanya pendidikan,maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba lombadan memotivasi dirikita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat universitas. Pada intinya pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana harus juga memenuhi syarat agar terciptanya proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengatri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus di hindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Prasarana pendidikan jasmani tidak harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari

yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat di modifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan sekarang lebih berorientasi keapad bagai mana meningkatkan kecerdasan, prestasi keterampilan dan bagai mana menghadapi persaingan. Kondisi sekolah di indonesia pada umunnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak berkaitan dengan pelajaran pendidikan jasmani.

Sebagian besar sekolah terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan belajar mengajar. Menghadapi hal tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan yang di sesuaikan dengan kondisi sekolah (soepartono, 2010: 1-2). guru berperan sangat penting dalam kondisi seperti apapun ketika mengajar di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK NEGERI 10 MAKASSAR
2. Bagaimana hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMK NEGERI 10 MAKASSAR
3. Adakah pengaruh sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMK NEGERI 10 MAKASSAR

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk dapat mengetahui keadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK NEGERI 10 MAKASSAR.
2. Untuk dapat melihat hasil belajar pendidikan jasmani dari siswa di SMK NEGERI 10 MAKASSAR
3. untuk menjelaskan keterkaitan ataupun pengaruh dari sarana

dan prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMK NEGERI 10 MAKASSAR.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat di bawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat yang lain. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktifitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya

tujuan aktivitas dapat tercapai (Agus S. Suryobroto, 2004: 4). Alat-alat olahraga dalam hal ini diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola *rounders*, bola besar, bola voli, kayu pemukul kasti dan kayu pemukul *rounders*, bola basket, dan lain-lain (Mochammad Moeslim, 1970:8). Kalau alat olahraga tersebut sukar dipenuhi dalam waktu singkat, guru dapat memilih jenis alat yang dipandang lebih sesuai dengan sarana yang dimiliki.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan

puas dalam memakai sarana yang terdapat disekolahnya.

B. Kerangka Berpikir

Sarana adalah segala suatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Belum terpenuhinya sarana pendidikan jasmani maka kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani akan terganggu dan akan berjalan tidak lancar. Contoh sarana pendidikan jasmnai, bola (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bola kasti,dll), pemukul raket dan lain sebagainya.

Prasaran olahraga merupakan suatu yang dapat melancarkan dan mempermudah jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani yang belum terpenuhi dapat menghambat keefktifan aktifitas pembelajran pendidikan jasmani. Prasaran

pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki,dll),kolam renang,bak lompat jauh, stadion,gedung olahraga,dan lain sebagainya

Ketersedian sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas pendidikan jasmani di sekolah dapat menumbuhkan motivasi, dan bisa di katakan sebagai besar pembentukan kecerdasan motorik, efektif, dan kogniktif peserta didik di pengaruhi oleh sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah. Jika dalam suatu sekolah tersedia sarana dan prasarana yang memadai, maka akan ada kecenderungan terdapat hubungan yang erat denagn hasil belajar pendidikan jasmani.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sarana dan prasarana olahraga di SMK NEGERI 10 MAKASSAR sudah dikatakan memadai.
2. Proses pembelajaran penjas di SMK NEGERI 10 MAKASSAR berjalan efektif.
3. adanya keterkaitan yang sangat erat antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar dari pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam suatu

riset. Sedangkan menurut Prof. Dr. Sugiyono, mengatakan bahwa metode penelitian itu adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63), metode deskriptif merupakan suatu metode meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

B. Variabel dan desain penelitian

1. variabel dan desain penelitian

Menurut Suharsimo Arikunto (2006: 94) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian, adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. variabel bebas yaitu:

sarana dan prasarana pendidikan jasmani (X)

b. variabel terkait yaitu:

hasil belajar pendidikan jasmani (Y)

2. desain penelitian

Desain penelitian dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal dengan memperhatikan faktor efisiensi, di samping kondisi yang menyangkut subjek dan pelaksanaan eksperimen. Mia kusunawati (2014: 34) mengatakan penelitian tentang hubungan X dan Y dapat digolongkan menjadi penelitian kausal, yaitu penelitian sebab dan akibat.

C. Defenisi Operasi Variabel Penelitian

Defenisi operasional penelitian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah

keberadaan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya.

Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak, sedangkan kaitannya dengan prestasi belajar menjelaskan bagai mana hasil dari proses belajar siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

D. populasi dan sampel penelitian

1. populasi

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama

(Surtisno Hadil, 2000: 220).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 115), populasi adalah keseluruhan objek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMK NEGERI 10 MAKASSAR. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini

2. sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 117). Pendapat lain, Sutrisno Hadi (2000: 221) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diseleksi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dana

dan tenaga. Karena populasi dalam penelitian ini relatif banyak, maka peneliti membatasi jumlah sampel yaitu sebanyak 30 siswa kelas X ELIN 1 di SMK NEGERI 10 MAKASSAR.

E. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan dan untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Instrumen menggunakan penelitian milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah divalidasi oleh Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Dalam penelitian ini yaitu mendokumentasi sarana dan prasarana olahraga di SMK 10 MAKASSAR.

2. Observasi

Menurut Nurkancana(1986), observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.

Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMK NEGERI 10 MAKASSAR

3. Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani

Sistem penilaian yang digunakan untuk hasil belajar pendidikan jasmani dalam penelitian ini adalah sesuai dengan hasil atau nilai rapor yang diperoleh siswa di sekolah yang diberikan oleh guru olahraga pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pedoman yang digunakan untuk mendapatkan nilai adalah pedoman penilaian kurikulum K13 dimana ada 3 aspek yang dinilai yaitu: penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor). Untuk penilaian menggunakan predikat huruf dimana dimulai dari jika yang dapat nilai baik sekali predikat A setara dengan angka 90-100 jika nilai yang didapat baik predikat B setara dengan angka 80-90, jika yang dapat nilai cukup predikat C atau setara dengan angka 70-79, jika nilai didapat kurang predikat D atau setara dengan angka 60-69, dan jika nilai yang didapat kurang baik predikat E atau setara dengan angka <60.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode

survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan dan untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK NEGERI 10 MAKASSAR, maka peneliti telah memperoleh hasil seperti yang telah terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.1 hasil observasi sarana dan prasarana olahraga di SMK NEGERI 10 MAKASSAR.

Untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ideal di sekolah SMK NEGERI 10 MAKASSAR maka peneliti membuat standar sarana dan

prasarana berdasarkan permendiknas No. 24 tahun 2017 dan permendiknas no. 40 tahun 2008, adapun jumlah standar sarana dan prasarana yang belum di tentukan oleh permendiknas maka peneliti membuat jumlah standar sarana dan prasarana dengan dasar pemikiran bahwa satu kelas rata-rata mempunyai 30 siswa, dari 30 siswa tersebut di bagi dalam 6 kelompok, masing-masing terdiri dari 5 siswa, dan masing-masing kelompok di beri 1 bola sehingga jumlah yang ideal atau layak untuk pembelajaran sepak bola adalah 6 bola untuk satu kelas. Untuk menentukan kategori baik atau layak , cukup atau kurang dari jumlah bola yang dimiliki sekolah perlu dihitung presentase dengan cara:

Nilai

$$= \frac{\text{jumlah S \& P yang ada}}{\text{standar S \& P Ideal}} \times 100$$

Lalu untuk menentukan kategori diklasifikasikan sebagai berikut:

- Presentase 0% sampai dengan 20% = kurang sekali
- Presentase 21% sampai dengan 40% = kurang
- Presentase 41% sampai dengan 60% = cukup/sedang
- Presentase 61% sampai dengan 80% = baik
- Presentase 81% sampai dengan 100% = sangat baik

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keadaan sarana dan prasarana olahraga pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMK

NEGERI 10 MAKASSAR adalah termasuk dalam kategori kurang .

Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dan observasi yang menunjukkan bahwa secara umum jumlah sarana dan prasarana olahraga di SMK NEGERI 10 MAKASSAR berupa lapangan kurang memadai di mana dari 7 prasarana olahraga yang ada hanya terdapat 2 prasarana yang masuk dalam kategori baik, yaitu lapangan bola voli dengan persentase 100% dan kemudian lapangan bola basket dengan persentase 100% pula. Sedangkan prasarana lainnya berada dalam kategori kurang dengan persentase 0%.

Sedangkan untuk hasil penelitian tentang hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan melihat nilai rapor siswa SMK NEGERI 10 MAKASSAR memiliki nilai rapor

yang tergolong cukup baik. Hal ini di buktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa, yang di mana dari 30 jumlah siswa hanya terdapat 2 siswa yang memiliki hasil belajarnya kurang atau tidak tuntas sedangkan untuk yang lainnya masuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dengan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK NEGERI 10 MAKASSAR tidak mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga siswa, walaupun dapat kita ketahui bersama bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat besar terhadap kelancaran dan keefektifan proses belajar mengajar di sekolah

karena yang sifatnya di gunakan secara langsung.

Sarana merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, tentunya diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif.

B Saran-saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di sekolah-sekolah.

2. diharapkan pihak pengelola dan pihak terkait agar melakukan perbaikan sarana dan prasarana agar dapat menambah minat siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
3. guru pendidikan jasmani dan olahraga hendaknya lebih kreatif dapat menanggulangi kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada sehingga menumbuhkan atau mengembangkan minat siswa dalam belajar serta proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik agar hasil belajar dapat pula mencapai nilai yang memuaskan.
4. bagi peneliti berikutnya semoga bisa sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Bramanto. (2013). *“Identifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se- Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diklat sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Antika windiati. (2011) *“keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmanin di Sekolah DasarNegeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”* . Skiripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Direktorat Jendral olahraga dan pemuda.(1974). *Persiapan profesi olahraga pendidikan*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan
- Edi puryono. (2007). *Pedoman Mengajar dasar Gerak atletik*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ega trisna rahayu. (2013). *Startegi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : CV Alvabela
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabela
- Mentri pendidikan nasional . (2003). *Standar kompetensi Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Mochammad moeslim. (1970). *Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sopartono. (1999/2000). *Sarana prasarana olahraga*. Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Sokatamsi dan srihati waryati. (1996). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Sudrajat. (2011). “*Survei Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi arikunto. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suri iman hidayat. (2009). “*Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas Dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-*

*Kecamatan Kokap Kabupaten
Kulon Progo*". Skripsi.
Yogyakarta: FIK UNY

Suharsimi arikunto.(1993).
*"prosedur penelitian suatu
pendekatan praktik.* Jakarta:
rineka